

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional karena hanya melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada sampel tanpa memberikan intervensi kepada sampel. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *Cross Sectional* karena pengukuran dan pengamatannya variabel terikat (ketepatan pemberian MP-ASI) dan variabel bebas (faktor-faktor pemberian MP-ASI yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan, sosial budaya (tradisi), pelayanan kesehatan dan informasi (media) dilakukan secara simultan pada satu saat (sekali waktu) secara bersamaan (Hasnia, 2013).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPT Kesmas Tampaksiring I Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Dipilihnya wilayah kerja UPT Kesmas Tampaksiring I sebagai lokasi penelitian karena atas pertimbangan sebagai berikut:

- a. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian MP-ASI Pada Anak Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Upt Kesmas Tampaksiring I.

b. Jumlah sampel anak usia 6-12 bulan di wilayah kerja UPT Kesmas Tampaksiring I cukup banyak (127 anak) sehingga memadai untuk melakukan penelitian.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan pada bulan Mei 2018.

## C. Populasi dan Sampel

Unit analisis dari penelitian ini adalah anak usia 6-12 bulan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Anak berusia 6-12 bulan
- Laki-laki dan perempuan
- Tinggal di wilayah kerja UPT Kesmas Tampaksiring I

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah :

- Ibu yang memiliki anak usia 6-12 bulan yang tinggal di wilayah kerja UPT Kesmas Tampaksiring I
- Ibu sampel (responden) bersedia untuk terlibat dalam penelitian
- Ibu sampel bisa membaca dan menulis

## 1. Jumlah dan Besaran Sampel

Penentuan besaran sampel yang digunakan untuk populasi terjangkau menggunakan rumus sebagai berikut (Zainuddin, 2000) :

$$n = \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z_{\alpha}^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

p = estimator proporsi populasi (0,5) q = 1 - p (1 - 0,5)

$Z$  = harga kurva normal yang tergantung dari harga alpha (1,96)

$N$  = jumlah unit populasi

$d$  = Tingkat penyimpangan (0,05 atau 5%)

Berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel yang didapat sebanyak 55 anak.

Besaran sampel terlampir pada lampiran 3 pada halaman 63.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Wilayah kerja UPT Kesmas Tampaksiring I terdiri dari 33 banjar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada saat penelitian ini yaitu menggunakan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan undian.

### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Jenis Data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dibedakan menjadi dua , yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

##### a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung, meliputi identitas sampel dan responden (nama, tempat tanggal lahir, usia, jenis kelamin, alamat, pekerjaan, agama dan pendidikan). Ketepatan dalam pemberian MP-ASI yang terdiri dari data pemberian MP-ASI meliputi : usia sampel diberikan MP-ASI , jenis MP-ASI yang diberikan. Faktor-faktor pemberian MP-ASI yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan, sosial budaya (tradisi), pelayanan kesehatan dan informasi (media) tercantum pada kuisisioner.

##### b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara mencatat data yang dibutuhkan pada laporan desa meliputi data gambaran umum UPT

Kesmas Tampaksiring I.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara dengan kuesioner untuk mendapatkan data tentang identitas sampel.
- b. Data tingkat pendidikan, pengetahuan, sosial budaya (tradisi), pelayanan kesehatan dan informasi (media). Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan kuisisioner guna mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian MP-ASI kepada anak.
- c. Usia sampel saat diberikan MP-ASI serta jenis MP-ASI diberikan untuk mengetahui ketepatan pemberian MP-ASI. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan kuisisioner.
- d. Data pengumpulan wilayah berupa gambaran umum wilayah, luas wilayah, batas-batas wilayah dan jumlah penduduk dikumpulkan dengan menggunakan pencatatan dokumen yang ada di wilayah kerja UPT Kesmas Tampaksiring I.
- e. Cara pengumpulan data di bantu enumerator dari mahasiswa Semester VI DIII Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar yang sudah mendapatkan pelatihan.

## 3. Alat dan Instrumen Penelitian

Alat dan instrumen untuk memperoleh atau pengumpulan data adalah kuisisioner yang meliputi identitas sampel merupakan data yang utama ( nama responden dan sampel, kode sampel, tanggal lahir dan usia, agama, pekerjaan dan alamat responden), serta data penunjang meliputi faktor-faktor pemberian MP-ASI yaitu : tingkat pendidikan, pengetahuan, sosial budaya (tradisi), pelayanan kesehatan dan informasi (media) yang berhubungan dengan ketepatan pemberian MP-ASI.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan diolah secara deskriptif meliputi :

#### a. Ketepatan pemberian MP-ASI

##### 1) Usia

Data usia diberikan MP-ASI dengan kriteria yaitu :

- a) <6 bulan = Pemberian MP-ASI kurang sesuai
- b) 6 bulan = Pemberian MP-ASI sesuai

##### 2) Jenis

Data jenis MP-ASI yang diberikan, dengan kriteria :

- a) Tidak sesuai , apabila jenis makanan tambahan yang diberikan tidak sesuai dengan pemberian MP-ASI menurut usia.
- b) Sesuai, apabila jenis makanan tambahan yang tambahan yang diberikan sesuai tabel pemberian MP-ASI menurut usia.

Kesesuaian Jenis MP-ASI (Susilowati dan Kuspriyanto 2016) :

- Usia 6-9 bulan dengan jenis MP-ASI diberikan makanan lumat
- Usia 9-12 bulan dengan jenis MP-ASI diberikan makanan lembik
- Usia 12 bulan dengan jenis MP-ASI diberikan makanan keluarga

#### b. Tingkat pendidikan ibu

Kategori tingkat pendidikan ibu diperoleh dengan mencatat berdasarkan ketentuan UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 dengan kategori :

- 1) Pendidikan Rendah : SD, SMP
- 2) Pendidikan Menengah : SMA/SMK Sederajat

3) Pendidikan Tinggi : Diploma dan Perguruan Tinggi

c. Pengetahuan MP-ASI

Pengetahuan ibu dinilai berdasarkan jumlah skor yang benar kemudian di presentasikan. Pengetahuan akan dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Apabila skor 76-100% : Baik
- 2) Apabila skor 50-75% : Cukup
- 3) Apabila skor <50% : Kurang

d. Sosial Budaya (tradisi)

- 1) Ibu memberikan MP-ASI sesuai kebiasaan keluarga: mengikuti tradisi
- 2) Ibu tidak memberikan MP-ASI sesuai kebiasaan keluarga : tidak mengikuti tradisi

2. Analisis data

Data yang sudah diolah disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang, kemudian data dianalisis secara deskriptif.